

PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN PENGULANGAN MATERI PELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 BATANG ANGKOLA

Oleh :

ERLINA SARI, M.Pd¹ , KANIA RAHMA DANTI POHAN, S.Pd.²

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹harahaperlinasari80@gmail.com, ²kaniapohan67@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar dan kesiapan belajar serta pengulangan materi pelajaran secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS Negeri 1 Batang Angkola. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptive. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana dan berganda dengan Help SPSS versi 26.00. Hasil penelitian yang diperoleh membuktikan bahwa t hitung diperoleh $2,635 > t$ tabel $2,039$ artinya $2,635 > 2,039$ dan besarnya nilai signifikansi variabel bebas (kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran) pada uji t adalah $0,001$ atau $< 0,05$. Kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran adalah prinsip belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kesiapan belajar yang baik dan diikuti dengan materi yang berulang setiap harinya akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Sehingga semakin baik kesiapan belajar siswa dan semakin sering siswa mengulang materi pelajaran, maka semakin tinggi capaian pembelajaran yang dicapai.

Kata Kunci: Kesiapan Belajar, Pengulangan, Ekonomi, Hasil Belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas SDM. Pendidikan bisa dipengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Pendidikan juga menjadikan SDM lebih cepat mengerti dan siap menghadapi perubahan lingkungan kerja. Jadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan menempati tujuan utama tertinggi dalam pembangunan pendidikan nasional. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan sebagai generasi bangsa yang memiliki kapasitas intelektual yang tinggi dan kepribadian yang utuh, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Sesuai dengan kebijakan pendidikan nasional, salah satu tujuan utama dari perluasan dan pemerataan kesempatan pendidikan adalah untuk mengurangi kesenjangan sosial yang selalu terjadi di dalam masyarakat yang menuju modernisasi dan industrialisasi, untuk memecahkan permasalahan tersebut ialah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya itu sendiri melalui pendidikan karena

apabila dilihat begitu luasnya kekayaan negara ini terutama SDA yang melimpah.

Kekayaan yang dimiliki negara ini akan terus berkembang apabila adanya pengelolaan SDA yang baik, sehingga hal tersebut membutuhkan manusia yang berkualitas yang mempunyai keahlian dari setiap masing-masing bidang, mulai dari pertanian, perkenomian, hukum dan lain-lain. Masing-masing keahlian tersebut bisa diperoleh melalui pendidikan.

Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja. Ilmu ekonomi pendidikan tumbuh dan berkembang melalui perspektif investasi sumber daya manusia (*Human Capital*) karena pendidikan mampu meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat menunjang peningkatan produktivitas dan pendapatan affair pendidikan di masa yang akan datang.

Tujuan dari pembelajaran ekonomi sesuai dengan kajian di atas, dapat dilihat bahwa ekonomi bukan merupakan mata pelajaran hapalan. Tetapi melalui pembelajaran ekonomi siswa diharapkan harus

mampu mengaitkan antara teori dengan realitas kehidupan, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan ekonomi secara kritis untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi sehari-hari. Diharapkan siswa dapat memahami dan meningkatkan pengetahuan ekonomi yang dimiliki sebagai hasil belajarnya.

Titik berat proses pendidikan terletak pada peserta didik yaitu akan terjadi proses belajar yang merupakan interaksi dengan pengalaman-pengalamannya yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar yang bersifat integral, yang berarti bahwa terjadi perubahan dalam segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan survey pendahuluan, yang bersumber dari guru materi pelajaran ekonomi penulis melihat kecenderungan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar materi pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola tidak menggunakan media LKS dan tidak semua siswa mempunyai buku diktat ekonomi sebagai acuan untuk di pelajari di rumah ditambah dengan dengan kondisi pandemi saat ini menyebabkan siswa belajar sendiri dirumah melalui pembelajaran online atau daring. Yang menyebabkan siswa banyak yang malas belajar karena belajar sendiri dari rumah walaupun dikontrol guru melalui grup yang disediakan.

Sesuai dengan hasil belajar yang telah diperoleh siswa setelah mengikuti ujian akhir sekolah semester Ganjil pada mata pelajaran ekonomi diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70, dan hal tersebut menandakan bahwa mata pelajaran ekonomi masih sulit. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) pada materi pelajaran ekonomi kelas X IPS pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 yang bersumber dari Tata Usaha SMA Negeri 1 Batang Angkola. Dapat diketahui bahwa ada 4 kelas yang ada di SMA Negeri 1 Batang Angkola. Kelas X IPS 1 memperoleh nilai rata-rata UAS sebesar

70,75, Kelas X IPS 2 memperoleh nilai rata-rata UAS sebesar 70,56, Kelas X IPS 3 memperoleh nilai rata-rata UAS sebesar 69,69, dan Kelas X IPS 4 memperoleh nilai rata-rata UAS sebesar 69,89.

Jika dilihat dari perolehan nilai di atas maka dalam diri penulis timbul pemikiran dan merasa prihatin bagaimana cara agar nilai khususnya pada mata pelajaran ekonomi bisa ditingkatkan. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, mengulang materi pelajaran dan kesiapan belajar), dan faktor kelelahan. Dan faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwasannya kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Slameto, 2003: 54-72).

Djamarah (2002:35) menyatakan bahwa kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Jadi kesiapan belajar adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Pengulangan menurut teori psikologi daya yang dikutip oleh Dimiyati dan Mujiono (2006:46) menyatakan bahwa belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas daya mengamati, mengingat, merasakan, berfikir dan dengan mengadakan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang, seperti halnya pisau yang selalu diasah akan menjadi tajam, maka daya-daya yang dilatih dengan mengadakan pengulangan-pengulangan akan menjadi sempurna. Sardiman (2001:43) mengemukakan bahwa untuk mengatasi kelupaan diperlukan kegiatan "ulangan". Kegiatan mengulangi

atau memeriksa dan mempelajari kembali apa yang sudah dipelajari, maka kemungkinan untuk mengingat bahan pelajaran menjadi lebih besar. Teori di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2002:42) yang menyatakan bahwa pengulangan sangat membantu untuk memperbaiki semua kesan yang masih samar-samar untuk menjadi kesan-kesan yang sesungguhnya, yang tergambar jelas dalam ingatan.

Menurut peneliti permasalahan kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran adalah satu faktor yang memungkinkan terjadinya hasil belajar yang rendah.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang berbentuk angka atau statistik dan dijabarkan dalam bentuk angka-angka. Populasinya adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Batang Angkola. Teknik penarikan sampelnya adalah teknik random sampling dan yang terpilih adalah kelas X IPS 3. Instrumen penelitian digunakan untuk membantu mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu berdasarkan ketiga variabel tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk variabel kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi diukur melalui nilai rata-rata raport di semester Ganjil pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26.00

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Dari hasil uji penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi uji KS $> 0,05$ yang berarti distribusi data dinyatakan normal. Berdasarkan hasil analisis dan uji normalitas bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0.175 dan di atas nilai signifikan (0.05) dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil penelitian hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada

siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola berdistribusi normal. Hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi Linearity sebesar 0.233 karena signifikansinya lebih dari 0,05 ($0.233 > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa diantara variabel kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi terdapat hubungan yang linier. Untuk uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF mendekati 1 begitu juga dengan nilai tolerance jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas

Gambaran Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. Hasil penelitian diperoleh t hitung $> t$ tabel ($2.674 > 2.039$) dan nilai signifikansinya $0.003 < 0.05$. Artinya siswa yang memiliki kesiapan dan persiapan dalam belajarnya terutama kesiapan sebelum memulai belajar dan sebelum ujian diadakan maka nilai hasil belajarnya akan meningkat.

Adanya pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan (Djamarah, 2002:35). Jika siswa memiliki persiapan dalam belajar maka hasil belajar mereka meningkat. Apabila siswa menginginkan hasil belajarnya meningkat otomatis siswa harus mempunyai persiapan dalam belajarnya. Ada beberapa faktor-faktor kesiapan belajar yang menurut peneliti yang bisa mempengaruhi kesiapan siswa itu sendiri untuk belajar misalnya kondisi fisik yang tidak memungkinkan siswa untuk tidak bisa belajar, misalnya sakit, yang pasti akan mempengaruhi faktor-faktor lain yang dibutuhkan untuk belajar dan juga kondisi psikologis yang tidak baik, misalnya risau, gelisah, tertekan, dan sebagainya

yang merupakan kondisi awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran proses belajar siswa itu sendiri.

Gambaran Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.. Hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.657 > 2.039$) dan nilai signifikansinya $0.003 < 0.05$. Artinya siswa yang sering mengulang materi-materi pelajarannya maka hasil belajarnya akan meningkat. Apabila siswa tidak melakukan pengulangan-pengulangan pada materi-materi pelajarannya, maka informasi itu akan langsung terlupakan dari memori jangka pendek. Sebaliknya, apabila terjadi proses pengulangan, maka informasi itu akan terekam dan masuk ke dalam memori jangka panjang, sehingga informasi itu tidak mudah terlupakan.

Adanya pengaruh yang signifikan antara pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sesuai dengan pendapat dari Purwanto (2008:103) yang menyatakan bahwa seringkali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasainya dan makin mendalam, sebaliknya, tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang. Pendapat di atas sejalan dengan pendapat dari Darsono (2000:28) bahwasannya latihan berarti siswa mengulang-ulang materi yang dipelajari sehingga materi tersebut makin mudah diingat. Guru dapat mendorong siswa supaya melakukan pengulangan misalnya dengan memberi pekerjaan rumah, membuat laporan, mengadakan ulangan harian.

Gambaran Kesiapan Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran

Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui yaitu nilai F_{hitung} sebesar 10.780 dan F_{tabel} sebesar 3.28 ($10.780 > 3.28$) dengan nilai sig sebesar 0,001) membuktikan bahwa ada pengaruh variabel independen (kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran) secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA N 1 Batang Angkola.

Hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh R Square sebesar 0.689 sedangkan Adjusted R Square diperoleh sebesar 0,668 berarti sebesar 66.8% faktor hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran. Sedangkan sisanya sebesar 33,2% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian uji statistik selanjutnya adalah uji t secara parsial diperoleh bahwa t_{hitung} diperoleh 2.635 $> t_{tabel}$ 2.039 artinya $2.635 > 2.039$ dan besarnya nilai signifikansi variabel bebas (kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran) pada uji t adalah 0.001 atau < 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel bebas kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sehingga H_a diterima. Berdasarkan hasil output tabel 4 di atas tersebut diperoleh rumus persamaan regresinya: $Y = 79.900 + 11.375x_1 + 11.6544x_2$ Nilai sig diperoleh sebesar (0,003) di bawah (lebih kecil dari) 0,05 dan nilai t_{hitung} (2,635) $> t_{tabel}$ (2,039) artinya jika ditingkatkan nilai variabel kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran sebesar satu satuan (unit) maka hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA N 1 Batang Angkola (Y) akan meningkat. Jadi dapat disimpulkan variabel kesiapan belajar (X_1) dan pengulangan materi pelajaran (X_2) secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA N 1 Batang Angkola

Adanya pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial antara kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sejalan dengan pendapat dari Slameto (2003: 54-72) yang mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yang terdiri dari: (a) faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh); (b) faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan); dan (c) faktor kelelahan. Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu yang terdiri dari: (a) faktor keluarga, (b) faktor sekolah, dan (c) faktor masyarakat. Kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran siswa merupakan prinsip-prinsip belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan adanya kesiapan belajar yang baik dan diikuti dengan mengulang-mengulang materi pelajaran tinggi maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Dari uraian di atas diketahui bahwa semakin baik kesiapan belajar siswa dan semakin sering siswa mengulang-ulang materi pelajaran maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diraih. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial antara motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan baik secara simultan dan parsial antara kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkolat hitung sebesar 2.635 artinya $2.635 > 2.039$. Kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran merupakan prinsip-prinsip belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya kesiapan belajar yang baik dan diikuti dengan adanya

pengulangan materi setiap harinya maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Jadi semakin baik kesiapan belajar siswa dan semakin sering siswa melakukan pengulangan materi pelajaran maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diraih

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. (2010). Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi Pendidikan. Bandung:
- Dewa Ruci Algifari, (2000). Analisis Regresi Teori Kasus dan Solusi. Yogyakarta: PT BPEE
- Ali, Mohammad. (1993). Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa
- Andriyani, J. (2020). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 86–98. <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i1.7235>
- Anni, Chatarina Tri. (2004). Psikologi Belajar. Semarang: UPT UNNES Press
- Arikunto, Suharsimi. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiningsih, Asri. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta \
- Darsono. (2000). Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. (2005). Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hadi, Sutrisno. (2000). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset Hamalik,
- Oemar. (2003). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar Putong. (2010). Ekonomi Pengantar Mikro dan Makro. Jakarta: Mitra Wacana Media

- Kurniawati, K., & Zulfiati, Z. (2018). Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Terintegrasi dalam Mata Pelajaran IPS di SMPN 4 Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1), 1–28. <https://doi.org/10.21009/JPS.071.01>
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. (2013). Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyaningsih, M. (2020). Transformasi Kearifan Lokal Sebagai Modal Sosial Dalam Mengatasi Persoalan Kehidupan Masyarakat Daerah Perbatasan Pada Menghadapi Asia Future Shock Tahun 2020 (Hasil Kolaborasi Penelitian Daerah Komplek Dan Perkotaan). *Jurnal Sekretaris dan Administrasi Bisnis*, 4(2), 105–115. <https://doi.org/10.31104/jsab.v4i2.150>
- Nasution, S. (2004). Didaktik Asas-Asas Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Nofiana, M. (2017). Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP di Kota Purwokerto Ditinjau dari Aspek Konten, Proses, dan Konteks Sains. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1682>
- Poerwadarminto. (2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud
- Purwanto, Ngalim. (2008). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riyanto, Yatim. (2014). Paradigma Baru Pembelajaran. Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Kencana: Kharisma Putra Utama
- Sardiman, AM. (2001). Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. (2003). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (2011). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugandi, Ahmad. (2007). Teori Pembelajaran. Semarang: UPT MKK. Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono. (2002). Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta Soemanto
- _____. (2008). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukardi. (2008). Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sulistyo. (2010). Teori Ekonomi Makro. Jakarta: Universitas Terbuka
- Syafrizal Helmi Situmorang, Doli M. Ja'far Dalimunthe, Iskandar Muda, Muslich Lutfi, Syahyunan. (2008). Analisis Data Penelitian (Menggunakan Program SPSS. USU Press
- Syah, Muhibbin. (2004). Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Thabrani, Hasbullah. (1994). Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Thursan, Hakim (2008). Belajar Secara Efektif, Jakarta: